

PAMERAN KHUSUS



PERANAN KERAMIK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN

**DI MUSEUM NEGERI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
LAMBUNG MANGKURAT**



**Direktorat
Kebudayaan**

36

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PERMUSEUMAN
BAGIAN PROYEK PEMBINAAN PERMUSEUMAN
KALIMANTAN SELATAN.**

1992/1993

738.1836

PER

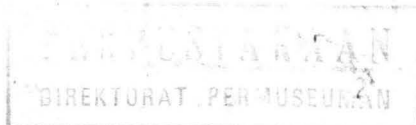
PERANAN KERAMIK

DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN

**DI MUSEUM NEGERI PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
LAMBUNG MANGKURAT**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PERMUSEUMAN
BAGIAN PROYEK PEMBINAAN PERMUSEUMAN
KALIMANTAN SELATAN
1992/1993**



PERPUSTAKAAN

DIREKTORAT PERMUSEUMAN

No. INDUK : 545/24

KLASIFIKASI:

ASAL : H

20/173.

KATA PENGANTAR

Pameran khusus " PERANAN KERAMIK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN " dilaksanakan di Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan Lambung Mangkurat, dalam upaya untuk merealisasi fungsi museum sebagai pusat informasi budaya dan sasaran pendidikan.

Pameran khusus ini adalah salah satu kegiatan Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Selatan tahun 1992/1993.

Tujuan yang terkandung dalam pameran ini adalah :

1. Agar masyarakat pengunjung dapat mengenal dan menghayati warisan budaya daerah yang merupakan unsur warisan budaya bangsa, dalam bentuk gerabah lokal dan keramik nusantara yang terdapat di daerah ini.
2. Dengan mengenal dan menghayati warisan budaya ini, diharapkan timbulnya sikap menghargai dan melestarikan serta menimbulkan sikap inovatif dan kreatif dalam pembinaan jiwa wiraswasta dibidang ini.
3. Tumbuhnya kesadaran sejarah melalui pengenalan terhadap gerabah lokal, keramik nusantara dan keramik asing sebagai salah satu bukti hubungan antar sesama warga di daerah ini, hubungan dengan negara-negara asing yang berjalan dari masa ke masa.
4. Dikenalnya peranan keramik dalam kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan.

Pameran ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya di daerah ini.

Semoga pameran khusus ini bermanfaat bagi kita semua.



Banjarmbaru, Nompember 1992.

Pemimpin Bagian Proyek,

ABBAS

NIP 130083628

KERAMIK DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN SEKILAS LINTAS

A. Gerabah Lokal.

Di Kalimantan Selatan sejak dulu sampai sekarang sudah mengenal keramik yang terbuat dari bahan tanah yang dicampur dengan pasir.

Benda-benda yang dihasilkan adalah berupa gerabah yang digunakan untuk peralatan dapur di rumah tangga. Di samping itu pula, ada juga gerabah yang dibuat untuk keperluan lainnya yaitu berupa tabungan anak-anak dengan berbagai bentuk, antara lain berupa buah labu, burung, ayam dan sebagainya yang divariasi dengan berbagai warna sesuai dengan warna bentuk yang ditirukan.

Gerabah lokal yang diproduksi di Kalimantan Selatan tumbuh dan berkembang secara turun temurun dan benda-benda yang dihasilkan dengan bakaran rendah, menggunakan peralatan yang sederhana dan dikerjakan masih secara tradisional menurut budaya setempat. Adapun bahan dasar untuk membuat gerabah ini oleh pembuatnya mereka pesan atau beli dari si penjual bahan, yaitu berupa tanah liat dan pasir. Kedua bahan ini sebelum menjadi barang jadi yang siap dipasarkan, diproses secara tradisional dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Mencampur tanah liat dengan pasir, yaitu dengan cara menginjak-injak dan dibantu dengan tangan, yang menurut perajin di daerah Nagara disebut dengan istilah " Mariah ".
2. Membentuk benda sesuai dengan bentuk yang dikehendaki, ketika campuran tanah liat dengan pasir masih basah.
3. Mengeringkan benda pada tempat teduh atau dijemur di panas matahari sampai benda tersebut kering dan siap untuk dibakar.
4. Membakar gerabah atau benda yang sudah kering di tungku pembakaran yang telah disediakan dengan menggunakan bahan bakar kayu.
5. Pewarnaan pada benda dengan bahan cat atau oker dengan teknik dikuas pada benda-benda tertentu seperti tabungan, pot bunga dan sebagainya.

Dalam proses membentuk benda pada tanah liat yang sudah diriah atau sudah dicampur dengan pasir, biasanya disebut tanah liat masak, yaitu dengan cara :

1. Membentuk benda tanpa menggunakan alat pemutar bagi benda-benda yang bukan berbentuk silinder atau corong, misalnya seperti membentuk dapur.
2. Membentuk benda dengan alat pemutar, bagi benda-benda yang berbentuk silinder atau corong, misalnya seperti kapit.

Adapun daerah-daerah perajin gerabah di Kalimantan Selatan yang dari dulu hingga sekarang ini masih memproduksi ada tiga daerah yaitu :

1. Nagara yang terdiri dari Desa Bayanan, Banjarbaru dan Pandan Sari.
2. Mentaas di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Sungai Tabuk di Kabupaten Banjar.

Sekarang muncul daerah perajin baru yang menghasilkan wadah - wadah berupa tabungan anak-anak dalam bentuk binatang (ayam, kuda, gajah, singa, burung dan lain-lain) dan tempat asbak rokok dengan berbagai motif hiasannya, yaitu yang dibuat di desa Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Para perajin daerah ini dulunya juga berasal dari daerah Nagara dan kelihatannya barang yang diproduksi sudah mendapat pengaruh dari luar, yaitu dari daerah Jawa.

Gerabah yang dihasilkan di Nagara di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, antara lain adalah :

1. Dapur, yang merupakan alat pital pada rumah-rumah orang Banjar, utamanya di pedesaan seperti di daerah pertanian pasang surut di tepi sungai besar. Dapur ini digunakan sebagai tungku atau anglo untuk memasak disetiap rumah di pedesaan di daerah Kalimantan Selatan dengan bahan bakunya adalah kayu api, yang umumnya dari kayu galam. Dapur ini yang paling utama dihasilkan di daerah Nagara, disamping barang-barang kerajinan gerabah lainnya. Hanya pada setiap rumah orang Banjar terdapat dapur untuk memasak.
2. Kuantan, yang digunakan untuk menanak nasi, menggulai dan memasak makanan lainnya pada masa lalu. Sekarang barang ini jarang digunakan untuk memasak karena banyaknya alat-alat memasak yang terbuat dari berbagai jenis logam. Sekarang kadang-kadang kuantan ini masih dipergunakan untuk merebus obat-obatan tradisional seperti jamu dan sebagainya.
3. Landai, berbentuk seperti kuantan hanya muaranya lebar, mirip kualiti tetapi tidak bertelinga. Pada masa lalu digunakan untuk menggulai dan merebus makanan, Sekarang sudah jarang dipergunakan untuk keperluan tersebut, kadang-kadang hanya digunakan untuk wadah.
4. Panai, merupakan tutup alat memasak seperti kualiti, periuk dan tuangan kue roti. Untuk panai yang besar jika ditelentangkan bisa berfungsi sebagai wadah, demikian juga yang kecil. Bentuknya seperti topi, daunnya agak diangkat ke atas dan sebagian diturunkan ke bawah, sehingga keadaan ganda. Panai ini menurut ukurannya paling sedikit tiga macam, yaitu panai besar, panai sedang dan panai kecil. Panai kecil inilah yang sering digunakan untuk tutup tuangan roti dan periuk atau kualiti kecil.
5. Cubit atau Cubik, yaitu alat untuk mengulek atau menghaluskan bahan dasar untuk membuat sambal dan bumbu lainnya.

6. Kapit, berupa wadah yang bentuknya seperti tempat bunga, digunakan juga untuk tempat placenta atau tembuni anak yang baru lahir. Placenta atau tembuni anak yang baru lahir dimasukkan ke dalam kapit kemudian ditanam di dalam tanah.
7. Gadur, berupa wadah yang digunakan untuk tempat air, adonan kue dan sebagainya.
8. Parapen atau Padupaan, berupa wadah yang digunakan untuk tempat membakar dupa atau kemenyan pada upacara tradisional tertentu.
9. Pot bunga, berupa wadah untuk menanam bunga hias di rumah dan sebagainya.
10. Tabungan dari berbagai bentuk, seperti bentuk buah (labu, semangka, manggis), binatang (ikan, ayam) dan sebagainya.
11. Benda-benda lain, baik berupa alat rumah tangga, mainan dan sebagainya.

Sedangkan gerabah yang dihasilkan di daerah Mentaas Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hanya satu macam yang terkenal ke seluruh Kalimantan Selatan, yaitu yang dikenal dengan istilah " Dapur Mentaas ". Jenis dapur ini, baik kualitas maupun bentuknya tidak dimiliki oleh daerah perajin gerabah lainnya di Kalimantan Selatan, oleh karena itu pemasarannya baik sekali, jika dibandingkan dengan pemasaran jenis dapur dari daerah lain.

Untuk gerabah yang dihasilkan dari daerah Desa Sungai Tabuk Kabupaten Banjar hampir sebagian besar merupakan peralatan yang ditempatkan di dapur rumah tangga, antara lain berupa :

1. Kandi atau Kendi, berupa tempat air yang agak besar dengan bahan tanah liat yang agak halus dan diberi warna merah dari bahan oker alam yang diambil dan ditambang di daerah tersebut. Kendi ini digunakan untuk tempat air minum di pedesaan di daerah pertanian pasang surut . Bentuknya seperti ceret besar.
2. Dukun, yaitu tempat air yang berbentuk bulat dengan mulut yang berbentuk corong. Besar atau volumenya hampir sama dengan kendi dan digunakan untuk menampung air cadangan di rumah, seperti halnya kendi, yang juga diberi warna dari oker pada dinding luarnya. Bedanya dengan kendi, dukun tidak mempunyai cucut atau saluran air untuk menuang seperti yang terdapat pada kendi.
3. Tajau kecil atau guci kecil dari gerabah, kualitasnya sama dengan kendi dan buyung, hanya bentuknya mirip seperti guci. Semua jenis wadah ini bertutup dan diberi warna dari oker pada dinding luarnya.
4. Pot Bunga, bentuknya menyerupai pot bunga yang dibuat dari semen seperti sekarang ini dengan beraneka ragam bentuk. Pot bunga ini adalah produksi sekarang, dalam artian tidak lama usia produksinya.

Daerah pemasaran bagi gerabah yang dihasilkan di Kalimantan Selatan ini meliputi seluruh kawasan Kalimantan Selatan, bahkan mencapai Provinsi tetangganya seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, karena jalur transportasi masih terjangkau, baik melewati jalur sungai maupun angkutan darat.

B. Keramik Nusantara dan Asing.

Di samping gerabah yang dihasilkan untuk peralatan dapur dan perlengkapan rumah tangga, di Kalimantan Selatan juga dijumpai keramik yang berasal dari daerah luar, yaitu berupa Keramik Nusantara yang berasal dari daerah luar Kalimantan Selatan dalam ruang lingkup wilayah Republik Indonesia. Keramik Nusantara ini sebagian besar berupa wadah-wadah yang digunakan sebagai hiasan dan perlengkapan rumah tangga serta keperluan lainnya. Keramik tersebut antara lain berasal dari daerah Malang, Banjarnegara, Plered, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Palembang (Sumatera Selatan). Hampir sebagian besar jenis keramik nusantara ini banyak mirip dengan keramik asing yang berasal dari China, baik dari segi bentuk, hiasan maupun variasi warnanya. Di samping itu juga terdapat bentuk aslinya yang sesuai dengan tempat asal dibuatnya keramik nusantara tersebut, seperti ceret dari Palembang yang ditemukan di Desa Linuh Kabupaten Tapin dan jenis dapur Suku Mandar dari Sulawesi Selatan yang didapat di Kabupaten Kotabaru.

Antara keramik nusantara dengan keramik asing, kalau dilihat dari segi kegunaan praktisnya hampir sama.

Keramik asing yang berasal dari negeri China, banyak sekali terdapat di Kalimantan Selatan, antara lain berasal dibuat dari jaman :

1. Dynasti Tang (618 - 906)
2. Dynasti Sung (960 - 1279)
3. Dynasti Yuan (1280 - 1368)
4. Dynasti Ming (1368 - 1644)
5. Dynasti Ching (1644 - 1912)

Sedangkan jenis keramik asing lainnya berasal dari negeri Vietnam, Thailand, Jepang, Arab dan Eropah. Adapun berbagai jenis keramik asing ini mempunyai bermacam-macam bentuk dan ukuran, antara lain berupa :

- Piring,
- Mangkok,
- Ceret atau teko,
- Kendi,
- Buli-Buli,
- Guci,
- Tempayan,

- Cupu atau cepuk,
- Sloki,
- Arca,
- Vas bunga dan sebagainya.

Proses pembuatan keramik asing pada umumnya menggunakan teknik pembakaran dengan suhu yang tinggi di atas 1000 derajat celcius, terutama pada jenis keramik asing yang berasal dari China. Jika dilihat dari perkembangannya, jenis keramik China lah yang banyak terdapat di Kalimantan Selatan dibandingkan dengan jenis keramik asing lainnya.

Adapun cara menghias pada keramik asing itu, khususnya yang berasal dibuat di China, dikerjakan dengan berbagai cara, walaupun terdapat tingkatan-tingkatan mengikuti perkembangan waktu dan selera. Proses penghiasan itu dilakukan pada waktu benda masih basah atau pun setelah menjadi biskwit (setelah dibakar).

Cara-cara yang sangat terkenal mereka kerjakan, antara lain :

- Menempel, yaitu menempelkan hiasan yang dibuat tersendiri.
- Mencap, yaitu mengecapkan hiasan
- Menggores, dikerjakan sewaktu benda sudah keras, misalnya setelah kering dijemur.
- Melukis dengan kuas.

Cara mengerjakan seperti tersebut di atas, biasanya dilakukan sebelum pengglasiran. Bagi hiasan yang menempel, pengglasiran ini juga berguna untuk menambah kekuatan tempelan hiasan dan memperkuat dinding keramik yang diglasir. Disamping itu ada juga hiasan yang dibuat setelah proses pengglasiran, seperti melukis dengan kuas. Hiasan-Hiasan yang dibuat antara lain berupa motif-motif :

- Tokoh manusia yang sangat dihormati,
- Dewa - Dewi.
- Alat-alat upacara seperti altar, guci, padupaan dan sebagainya,
- Pemandangan alam, lautan atau pegunungan,
- Bangunan-bangunan seperti kuil, pendopo dan sebagainya,
- Floral seperti bunga teratai, bunga pium, rerumputan dan sebagainya,
- Fauna seperti gajah, kuda, kijang, ikan, kepiting dan sebagainya.
- Binatang dongeng seperti burung feng-huang, naga, kylin,
- Huruf-huruf seperti huruf China, Arab, Pali dan sebagainya.
- Perlambang-perlambang,
- Gejala alam, seperti lidah api dan sebagainya.

Pada umumnya di Kalimantan Selatan keramik asing digunakan untuk keperluan hidup sehari-hari, hiasan atau barang pajangan dan untuk kelengkapan rumah tangga lainnya. Disamping itu juga berfungsi untuk peralatan upacara daur hidup pada suku-suku yang mendiami kawasan Kalimantan Selatan, baik bagi penduduk asli maupun penduduk pendatang.

Keramik asing yang dijadikan barang hiasan biasanya ditempatkan pada ruang-ruang tamu, antara lain berupa guci, piring, vas bunga dan sebagainya. Barang tersebut disamping sebagai hiasan juga sebagai simbol status sosial bagi pemiliknya.

Sedangkan keramik yang ditempatkan pada dapur rumah tangga digunakan untuk tempat air, beras, bumbu masakan dan sebagainya. Disamping itu ada juga yang berfungsi sebagai peralatan upacara Aruh Ganai di desa Labuhan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan upacara lainnya seperti ditemukannya keramik pada tempat pemakaman Suku Dayak Lawangan di desa Dambung Raya Kabupaten Tabalong, guci tempat kerangka manusia di desa Rawana Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

Demi untuk memenuhi tuntutan dan keperluan tersebut diatas, maka pameran khusus yang disajikan memilih judul " Peranan Keramik dalam Kehidupan Masyarakat Kalimantan Selatan " dengan mengambil tema " Pelestarian Warisan Budaya dan Pembinaan Kesadaran Sejarah ".

Melalui pameran khusus ini pula diharapkan kepada masyarakat dapat mengenal dan menghayati lebih dekat terhadap warisan budaya bangsa dalam rangka membina serta untuk memajukan kebudayaan nasional, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Semoga usaha ini dapat terus berkembang, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Koleksi yang dipamerkan

P a n i l IV.

01. PETA KEBUDAYAAN KALIMANTAN SELATAN.

1864. Peta ini menggambarkan daerah kebudayaan di Kalimantan Selatan sampai dengan tahun 1950.

Asal dibuat : Banjarbaru.

Asal didapat : Banjarbaru.

U k u r a n : Panjang 193 cm dan Lebar 119 cm.

02. PETA KERAJINAN KALIMANTAN SELATAN

3827. Peta ini menggambarkan daerah perajin/industri di Kalimantan Selatan.

Asal dibuat : Banjarbaru.

Asal didapat : Banjarbaru.

U k u r a n : Panjang 179 cm dan Lebar 114 cm

P a n i l V BAHAN BAKU DAN BAHAN PENUNJANG UNTUK PEMBUATAN GERABAH.

Terdiri dari :

1. Tanah liat biasa
2. Tanah liat warna kemerah-merahan,
3. Pasir,
4. Oker alam,
5. Cat biasa,
6. Pasir kwarsa,
7. K a y u,
8. Hasil limbah perajin kayu (potongan kayu yang sudah tidak dimanfaatkan lagi).

P a n i l VI ALAT UNTUK MEMBUAT GERABAH LOKAL

Terdiri dari :

1. Papan sebagai alas untuk membuat cakal dapur,
2. Turus untuk membuat dapur,
3. Kayu pemukul untuk membuat kuantan,
4. Kaleng untuk menakar pasir,
5. Alas atau tikar untuk meriah tanah,
6. Kwas untuk mencat tabungan,
7. Kaleng tempat cat,
8. Penanjak atau galah untuk membetulkan kayu bakar dan gerabah yang di bakar.

P a n i l VIII GERABAH LOKAL YANG DIHASILKAN DARI BERBAGAI DAERAH PERAJIN.

1. D A P U R.

1789. Bahan tanah liat, warna coklat keabuan, dipergunakan sebagai tempat perapian (pembakaran) untuk memasak dan lain sebagainya.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Panjang 48 cm, Lebar 30,5 cm dan Tinggi 19 cm.

2. D A P U R.

3506. Bahan tanah liat, warna hitam dan merah, dipergunakan sebagai tempat perapian (pembakaran) untuk memasak dan lain sebagainya.

Asal dibuat : Metaas Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Asal dibuat : Mentaas Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Asal didapat : Mentaas Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

U k u r a n : Panjang 58 cm, Lebar 37 cm dan Tinggi 21 cm.

3. K U A N T A N.

3513. Bahan tanah liat, warna putih keabuan, dipergunakan sebagai alat memasak.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 12 cm dan Diameter 14 cm.

4. P A N A I.

3515. Bahan Tanah Liat, warna putih keabuan dan merah, dipergunakan sebagai alat penutup rinjing (kuali), periuk atau tuangan roti.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 11,5 cm dan Diameter 30 cm.

5. L A N D A I.

3517. Bahan tanah liat, warna putih keabuan, digunakan untuk tempat merebus dedaunan dan bunga-bunga pada waktu batimung.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 17 cm dan Diameter 19 cm.

6. T A B U N G A N.

3586. Bahan tanah liat, warna merah, dipergunakan untuk tempat me-nabung uang.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 11 cm dan Diameter 12 cm.

7. K A P I T.

3587. Bahan tanah liat, warna putih keabuan, dipergunakan sebagai tempat tembuni orang yang baru melahirkan.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 17 cm dan Diameter 15 cm.

8. P A R A P E N.

606. Bahan tanah liat, warna putih dan hitam, dipergunakan sebagai tempat perapian untuk membakar dupa.

Asal dibuat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 13 cm dan Diameter 15,5 cm.

9. K E N D I.

1764. Bahan tanah liat, warna merah dan putih, dipergunakan sebagai tempat air minum.

Asal dibuat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Asal didapat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 37 cm dan Diameter 24 cm.

10. T A J A U.

1766. Bahan tanah liat, warna merah kecoklatan, dipergunakan sebagai tempat air.

Asal dibuat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Asal didapat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 27 cm dan Diameter 22 cm.

11. P O T B U N G A.

2369. Bahan tanah liat, warna merah dan putih, dipergunakan sebagai tempat menanam bunga-bunga hias yang ditempatkan di ruang tamu atau di pelataran rumah (teras).

Asal dibuat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Asal didapat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 21,5 cm dan Diameter 30 cm.

12. P O T B U N G A.

2374. Bahan tanah liat, warna merah dan putih, dipergunakan sebagai tempat menanam bunga-bunga hias yang ditempatkan di ruang tamu atau pelataran rumah (teras).

Asal dibuat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Asal didapat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 14 cm dan Diameter 22,5 cm.

13. TABUNGAN AYAM JANTAN.

Bahan tanah liat, warna merah kecoklatan, digunakan untuk tempat menabung uang dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

Asal didapat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 42 cm dan Lebar 28 cm.

14. TABUNGAN AYAM JAGO.

Bahan tanah liat, warna merah, kuning, putih dan kecoklatan, digunakan untuk tempat menabung uang dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

Asal didapat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 64 cm dan Lebar 26 cm.

15. TABUNGAN BURUNG.

Bahan tanah liat, warna putih dan kuning, digunakan untuk tempat menabung uang dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

Asal didapat : Desa Pulau Pinang Binuang Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 48 dan Lebar 12 cm.

16. D U K U N.

Bahan tanah liat, warna merah kecoklatan, tanpa hiasan digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 30 cm dan Diameter 24 cm.

P a n i l IX KERAMIK / GERABAH NUSANTARA.**1. C E R E T.**

2929. Bahan tanah liat, tanpa glasir, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Palembang abad ke-20.

Asal didapat : Desa Linuh Tapin Utara Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 21 cm dan Diameter 28 cm.

2. G U C I.

2060. Bahan poselin, glasir warna biru putih dengan hiasan gambar tokoh suci agama TAO bersama muridnya berada ditengah-tengah alam terbuka dengan pohon pinus di daratan bergunung-gunung serta awan sebagai simbol hidup panjang, digunakan untuk tempat air juga sebagai hiasan.

Asal dibuat : Malang Jawa Timur, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 48 cm dan Diameter 23 cm.

3. G U C I.

2110. Bahan batuan, glasir tipis warna abu-abu dengan hiasan tanaman bunga, digunakan untuk tempat rempah atau tempat garam.

Asal dibuat : Singkawang Kalimantan Barat, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 10 cm dan Diamter 15 cm.

4. D A P U R.

7760. Bahan tanah liat, warna merah keabuan, digunakan sebagai tempat perapian (pembakaran) untuk perlengkapan memasak, dipakai oleh suku Mandar sebagai perlengkapan memasak Jipa.

Asal dibuat : Tanjung Pelayar Kotabaru Selatan.

Asal didapat : Tanjung Pelayar Kotabaru Selatan.

U k u r a n : Tinggi 19 cm dan Diameter 36 cm.

5. K E N D I.

5557. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kemerah-merahan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : Banjarnegara, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 24 cm dan Diameter 6,5 cm.

6. M O K U N.

7651. Bahan porselin, glasir warna putih kekuningan dengan hiasan berupa huruf Arab, digunakan untuk tempat makanan, tempat rempah (bumbu) juga berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : Malang, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 18 cm dan Diameter 17 cm.

7. D A P U R.

7757. Bahan tanah liat, warna merah keabuan, digunakan sebagai tempat perapian (pembakaran) untuk perlengkapan memasak oleh Suku Mandar di Tanjung Pelayar Kotabaru.

Asal dibuat : Tanjung Pelayan Kotabaru Selatan.

Asal didapat : Tanjung Pelayar Kotabaru Selatan.

U k u r a n : Panjang 39 cm, Lebar 24 cm dan Tinggi 18 cm.

P a n i l X KERAMIK CINA ABAD VIII - XIII.**1. C E R E T.**

4057. Bahan tanah liat, glasir warna hijau keabuan melapis seluruh badan, sebagian sudah terkelupas (aus) karena usia, ditemukan terendam di daerah aliran sungai, digunakan sebagai tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Tang, abad ke-8.
 Asal didapat : Jajangkit Kabupaten Barito Kuala.
 U k u r a n : Tinggi 12,5 cm dan Diameter 10 cm.

2. T E K O.

5066. Bahan tanah liat, glasir warna putih bening kehijauan dan retak seribu, tanpa hiasan (polos), digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Tang, abad ke-8.

Asal didapat : Jajangkit Kabupaten Barito Kuala.

U k u r a n : Tinggi 10 cm dan Diameter 13,5 cm.

3. M A N G K O K.

4073. Bahan batuan, glasir ladon warna abu-abu kehijauan dan retak seribu, hiasan berupa lundang-lundang pada dinding luar, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Sung, abad ke-13.

Asal didapat : Rawana Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 4 cm dan Diameter 13 cm.

4. BULI - BULI.

5562. Bahan batuan, glasir warna hijau kecoklatan dan sudah aus karena usia, ditemukan di daerah rawa, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Sung, abad ke-10.

Asal didapat : Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 8 cm dan Diameter 8,1 cm.

5. C E R E T.

5561. Bahan batuan, glasir telah hilang, ditemukan di daerah persawahan/rawa, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Sung, abad ke-10.

Asal didapat : Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 20 cm dan Diameter 15 cm.

6. BULI - BULI.

2103. Bahan batuan, glasir warna abu-abu kehijauan, hiasan berupa gores tiga lingkaran di pundak, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Sung, abad ke-13.

Asal didapat : Yogyakarta.

U k u r a n : Tinggi 7 cm dan Diameter 8 cm.

7. M A N G K O K.

4076. Bahan batuan, glasir sladon warna hijau keabuan, hiasan gores motif kelopak bunga teratai, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Sung, abad ke-13

Asal didapat : Rawana Margasari Kabupaten Tapin.
 U k u r a n : Tinggi 6 cm dan Diameter 16,5 cm.

8. C E R E T.

4564. Bahan batuan, glasir warna coklat muda kehijauan dan retak seribu tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Tang, abad ke 8-9

Asal didapat : Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 24,1 cm dan Diameter 27 cm.

9. G U C I.

5069. Bahan tanah liat, glasir warna hijau keabuan namun sebagian sudah terkelupas (aus) karena usia, ditemukan terendam di daerah aliran sungai, digunakan untuk tempat asinan, tempat garam dan rempah-rempah.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Tang, abad ke-8.

Asal didapat : Jajangkit Kabupaten Barito Kuala.

U k u r a n : 13,5 cm dan Diameter 13,3 cm.

10. G U C I.

5070. Bahan tanah liat, glasir telah hilang, ditemukan terendam di daerah aliran sungai, digunakan untuk tempat asinan, atau tempat garam.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Tang, abad ke-9.

Asal didapat : Jajangkit Kabupaten Barito Kuala.

U k u r a n : Tinggi 14,5 cm dan Diameter 13 cm.

P a n i l XI KERAMIK CHINA ABAD XII - XIV.

1. G U C I.

2838. Bahan tanah liat, glasir warna biru kehitaman, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-13.

Asal didapat : Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 35,8 cm dan Diameter 32 cm.

2. B U L I - B U L I.

4068. Bahan batuan, glasir warna hijau keabuan, tanpa hiasan, sering digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-13.

Asal didapat : Sungai Pahumpangan Desa Rawana Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 5,7 cm.

3. P I R I N G.

229. Bahan batuan, glasir seladon warna hijau kecoklatan, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Banjarmasin.
 U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 26 cm.

4. P I R I N G.

2377. Bahan batuan, glasir seladon warna hijau keabuan, hiasan motif lundang-lundang dan bunga, digunakan untuk tempat makanan.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Banjarmasin.
 U k u r a n : Tinggi 8,2 cm dan Diameter 32,5 cm.

5. BULI - BULI.

4070. Bahan tanah liat, glasir warna hijau keabuan, digunakan untuk tempat bumbu.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Sungai Pahumpangan Desa Rawana Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.
 U k u r a n : Tinggi 6,7 cm dan Diameter 8,5 cm.

6. BULI - BULI.

8083. Bahan batuan, glasir slip warna coklat namun sudah hampir tidak kelihatan lagi, digunakan untuk tempat minyak.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.
 U k u r a n : Tinggi 9,3 cm dan Diameter 10 cm.

7. P I R I N G.

3364. Bahan batuan, glasir seladon warna hijau keabuan dan retak seribu, hiasan berupa motif sulur-suluran, digunakan untuk tempat makanan.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-13.
 Asal didapat : Kabupaten Kotabaru.
 U k u r a n : Tinggi, 6,5 cm dan Diameter 32,2 cm.

8. M A N G K O K.

233. Bahan batuan, glasir seladon warna hijau muda, hiasan motif sulur-suluran dan meander, digunakan untuk tempat makanan.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Banjarmasin.
 U k u r a n : Tinggi 10,5 cm dan Diameter 22 cm.

9. BULI - BULI.

2813. Bahan batuan, glasir seladon warna hijau keabuan, tanpa hiasan, mempunyai dua buah telinga, digunakan untuk tempat minyak.
 Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.
 Asal didapat : Banjarmasin,
 U k u r a n : Tinggi 7 cm dan Diameter 9 cm.

10. PIRING.

4155. Bahan batuan, glasir warna hijau keabu-abuan mengkilat dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk alas cangkir atau untuk tempat saus.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 2,7 cm dan Diameter 12 cm.

11. GUCI.

3993. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kehitaman, tanpa hiasan, digunakan untuk tepat asinan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.

Asal didapat : Desa Rawana Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 28 cm dan Diameter 26 cm.

12. BULI-BULI.

8107. Bahan tanah liat, glasir slip warna coklat sudah hampir tidak nampak lagi, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.

Asal didapat : Tanjung Pelajar Kabupaten Kotabaru.

U k u r a n : Tinggi 11 cm dan Diameter 11,5 cm.

P a n i l XII KERAMIK CINA ABAD XV - XVII.**1. PIRING.**

4197. Bahan porselin, glasir warna krem kekuningan, hiasan kurang jelas digunakan untuk alas gelas atau untuk tempat saus.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-15.

Asal didapat : Desa Belimbing Sungai Pinang Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 2,7 cm dan Diameter 10 cm.

2. MANGKOK.

4764. Bahan Porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif flora dan fauna (dua naga dan bunga dalam panel), digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-15.

Asal didapat : Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 2,7 cm dan Diameter 39 cm.

3. MANGKOK.

4583. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif sarang lebah dan untaian mutiara, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-15.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 7 cm dan Diameter 14,5 cm.

4. P I R I N G.

4765. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan tanaman warna biru, digunakan untuk tempat makanan dan berfungsi sebagai hiasan ruangan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-15.

Asal didapat : Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 6,9 cm dan Diameter 32,2 cm.

5. P I R I N G T A H U.

1153. Bahan porselin, glasir warna abu-abu kebiruan, hiasan motif medalion dan pemandangan, digunakan untuk tempat makanan, atau bisa juga untuk tempat buah.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 8,6 cm dan Diameter 38 cm.

6. G U C I.

1182. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, hiasan motif kaung, naga dan bunga, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 30 cm dan Diameter 33 cm.

7. P I R I N G T A H U.

2068. Bahan porselin, glasir warna abu-abu kebiruan, hiasan motif medalion dan pemandangan, digunakan untuk tempat makanan, atau bisa juga untuk tempat buah.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 8,5 cm dan Diameter 38 cm.

8. K E N D I.

4142. Bahan tanah liat, glasir warna kuning krem, hiasan lundang-lundang, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Tabing Rimba Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola.

U k u r a n : Tinggi 16,5 cm dan Diameter 16,5 cm.

9. P I R I N G.

1164. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif naga awan, bunga dan burung warna biru, digunakan untuk tempat makanan dan berfungsi sebagai hiasan ruangan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 6,5 cm dan Diamter 31 cm.

10. GUCI/TEMPAYAN.

1187. Bahan tanah liat, glasir slip warna coklat, hiasan motif sepasang naga dan gelombang serta lima buang telinga motif topeng kepala raksasa, digunakan untuk tempat air dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 57 cm dan Diameter 45,4 cm.

11. G U C I.

235. Bahan tanah liat, glasir slip warna coklat, hiasan dua ekor naga, digunakan untuk tempat air dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 29 cm dan Diameter 30 cm.

12. TEKO BURUNG.

1061. Bahan tanah liat, glasir tidak tampak lagi, hiasan berupa relief motif tanaman, digunakan untuk tempat air dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 23 cm dan Diameter 15 cm.

13. BULI - BULI.

2884. Bahan batuan, glasir warna putih kebiruan dan retak seribu, hiasan motif flora dan fauna, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

U k u r a n : Tinggi 7,6 cm dan Diameter 8 cm.

14. G U C I.

2071. Bahan batuan, glasir slip warna coklat kekuningan, hiasan sepasang naga, gores motif sisik, digunakan untuk tempat asinan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 22,5 cm dan Diameter 18,3 cm.

15. T E K O.

1096. Bahan tanah liat, glasir warna hijau dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7,6 cm dan Diameter 9,2 cm.

16. CERET.

5441. Bahan tanah liat, glasir slip warna coklat, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Nalui Jaro Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 24,8 cm dan Diameter 23,5 cm.

17. GUCI.

273. Bahan tanah liat, glasir warna coklat mengkilat, hiasan berupa tombol-tombol, digunakan untuk tempat air dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 51 cm dan Diameter 38 cm.

18. GUCI.

493. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kekuningan, hiasan berupa dua pasang naga, burung dan bunga karang, digunakan untuk tempat air dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ming, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 56 cm dan Diameter 42 cm.

P a n i l XIII KERAMIK CINA ABAD XVII - XX.**1. MANGKOK.**

4805. Bahan porselin, glasir warna biru dan putih, hiasan motif bunga dan cap persegi empat, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 4,9 cm dan Diameter 15,8 cm.

2. CUPU.

1117. Bahan porselin, glasir warna biru dan putih, hiasan motif bunga piun (botan) dan rantai, digunakan untuk tempat bedak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 2,9 cm dan Diameter 3,6 cm.

3. BULI - BULI.

1149. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu kecoklatan mengkilat dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 6,1 cm dan Diameter 5,75 cm.

4. G U C I.

5440. Bahan batuan, glasir warna coklat, hiasan berupa goresan ban-ban membentuk lingkaran, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Nalui Jaro Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 30 cm dan Diameter 27 cm.

5. T E K O.

227. Bahan tanah liat, glasir warna putih keabuan dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 17 cm dan Diameter 16 cm dan Panjang 19 cm.

6. P I R I N G.

2059. Bahan porselin, glasir warna biru dan putih, hiasan motif bunga, dedaunan, rumput dan batu karang, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 6 cm dan Diameter 28,5 cm.

7. M A N G K O K.

4809. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan enamel berupa 4 medalion dan 4 tangkai bunga teratai, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 5,4 cm dan Diameter 16 cm.

8. B U L I - B U L I.

1150. Bahan tanah liat, glasir warna coklat mengkilat dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 5,25 cm dan Diameter 5,45 cm.

9. P A S U.

2072. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, hiasan berupa relief cetak motif topeng raksasa menggigit gelang, biasanya digunakan untuk tempat membuat adonan kue.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 20 cm dan Diameter 38 cm.

10. PALUDAHAN.

1084. Bahan tanah liat, glasir warna hijau zamrud dan retak seribu, hiasan berupa tombol-tombol, digunakan untuk tempat air ludah ketika menginang.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-17.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 16 cm dan Diameter 15 cm.

11. C U P U.

5487 a-b. Bahan porselin, glasir warna biru putih, hiasan motif tanam-an bunga rumput (ilalang) dan gerigi, digunakan untuk tempat bedak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Nalui Jaro Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 3,4 cm dan Diameter 5,8 cm.

12. BULI - BULI.

4584. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif sulur bunga dan garis melingkar, digunakan untuk tempat minyak dan bisa pula untuk tempat perhiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 8,5 cm dan Diameter 7,1 cm.

13. B O T O L.

2056. Bahan batuan, glasir warna hijau keabuan dan retak seribu, hiasan berupa goresan jambangan bunga motif renda dan bertelinga dua buah, digunakan untuk tempat minyak dan bisa pula untuk tempat ramuan obat-obatan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5,5 cm dan Diameter 4 cm.

14. M A N G K O K.

2840. Bahan porselin, glasir warna biru putih, hiasan motif naga matahari diantara awan-awan dan hiasan ikal, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7,5 cm dan Diameter 17,5 cm.

15. BULI - BULI.

1151. Bahan porselin, glasir warna coklat keabuan dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 4,5 cm dan Diameter 5,1 cm.

16. PIRING.

4741. Bahan porselin, glasir warna biru putih, hiasan motif kelopak bunga, daun-daunan, bunga, jajaran genjang dan garis lingkaran, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 7,4 cm dan Diameter 36 cm.

17. MANGKOK.

4798. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan enamel berupa 4 medalion, 4 tangkai bunga teratai, tepi awan, garis vertikal dan ban-ban melingkar, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 6,5 cm dan Diameter 15,5 cm.

18. PATUNG ANJING.

4339. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan mengkilat, hiasan berupa tonggak, digunakan sebagai peluit dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5,1 cm dan Diameter 3,6 cm.

19. GUCI.

1106. Bahan tanah liat, glasir warna biru, keunguan mengkilat, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 24,5 cm dan Diameter 31 cm.

20. GUCI.

226. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kekuningan, hiasan berupa relief tempel motif burung, rumput dan bunga digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 33 cm dan Diameter 34,5 cm.

21. GUCI.

1185. Bahan tanah liat, glasir warna hitam, hiasan berupa 4 buah telinga semu tempelan di pundak, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 41 cm dan Diameter 35,5 cm.

22. G U C I.

217. Bahan tanah liat, glasir warna coklat tua mengkilat, hiasan berupa goresan dua lingkaran dan tombol-tombol, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 55 cm dan Diameter 40 cm.

23. GUCI / TEMPAYAN.

1188. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kekuningan mengkilat dan retak seribu, hiasan berupa relief cetak motif 2 ekor naga berada diantara awan, di pundak bertelinga 8 buah motif daun gulung, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-18.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 81,5 cm dan Diameter 43 cm.

24. G U C I.

1098. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu dan retak seribu, hiasan motif bunga botan dan awan, digunakan untuk tempat asinan

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 18 cm dan Diameter 23 cm.

25. P A S U.

1103. Bahan tanah liat, glasir warna kecoklat-coklatan dan retak seribu, hiasan berupa lundang-lundang tegak lurus, digunakan untuk tempat makan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 12 cm dan Diameter 34 cm.

26. G U C I.

2070. Bahan batuan, glasir warna coklat kekuningan dan retak seribu, hiasan berupa relief dan goresan motif dua ekor naga saling berhadapan, ombak air gaya sisik ikan digunakan untuk tempat asinan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 22 cm dan Diameter 18 cm.

27. PALUDAHAN.

1080. Bahan tanah liat, glasir warna hijau dan putih keabuan, hiasan relief motif tongkat, digunakan untuk tempat air ludah ketika menginang.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 33 cm dan Diameter 21 cm.

28. BULI - BULI

1148. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan mengkilat, hiasan motif bunga anggrek, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 4 cm dan Diameter 4 cm.

29. PALUDAHAN

1087. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu kehijauan dan retak seribu, hiasan tidak beraturan warna hijau dan coklat, di pundak terdapat tombol-tombol kecil, digunakan untuk tempat air ludah ketika menginang.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 19 cm dan Diameter 18 cm.

30. BULI - BULI

1148, 4569. Bahan tanah liat, glasir warna putih kehijauan dan biru, hiasan motif pohon, pantai dan pemandangan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 4,8 : 4,4 cm dan Diameter 5,3 : 5 cm.

31. PIRING.

1171. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif seekor ikan berwarna biru dan merah bata yang dikelilingi tumbuhan air, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 4,5 cm dan Diameter 25 cm.

32. MANGKOK

X.60. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, hiasan motif daun dan sulur, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 8 cm dan Diameter 21 cm.

33. VAS BUNGA

2676, 2677, 4337. Bahan tanah liat, glasir warna hijau, biru dan coklat, hiasan motif tangkai daun, buah dan burung, digunakan untuk tempat bunga hias yang ditempatkan di dinding.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Panjang 18,5 : 16,5 : 17 cm dan
Lebar 15 : 14,5 : 15 cm.

34. P I R I N G.

3383. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan motif ikal dan deretan daun, digunakan untuk tempat alas gelas atau tempat atau tempat saus.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 1,5 cm dan Diameter 10 cm.

35. S U D U (SENDOK)

1126, 5350, 5351, 5353, 5354, 5360. Bahan porselin, glasir warna abu-abu, hiasan motif daun-daunan, digunakan sebagai alat perlengkapan makan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Tanjung Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Panjang rata-rata $\pm$ 10 cm dan Lebar rata-rata $\pm$ 4 cm

36. M A N G K O K

1152. Bahan batuan , glasir seladon warna hijau dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 6 cm dan Diameter 9 cm.

37. M A N G K O K.

2641. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan berupa garis empat sudut, pemandangan dan huruf China, digunakan untuk tempat makanan dan sering pula digunakan untuk tempat bedak.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 10 cm.

38. PIRING.

1136. Bahan porselin, glasir warna hijau keputihan mengkilat, hiasan berupa relief motif garis-garis membentuk meander, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 29 cm.

39. CANGKIR.

5484, 5485. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan motif geometris, digunakan sebagai alat perlengkapan untuk minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Nalui Jaro Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 2,5 cm dan Diameter 4 cm.

40. KENDI.

2839. Bahan tanah liat, glasir warna merah bata, hiasan motif rantai melingkar, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 17 cm dan Diameter 15 cm.

41. PIRING.

4786. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif bunga dan garis melingkar, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 3 cm dan Diameter 9 cm.

42. PIRING.

1094. Bahan porselin, glasir warna hijau keabu-abuan dan retak seribu, hiasan berupa 3 buah rakit, rumpun tumbuh-tumbuhan dan lingkaran, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 2 cm dan Diameter 14 cm.

43. PIRING.

1111. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan motif burung, daun, dan tiga baris huruf China, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 2,5 cm dan Diameter 14,3 cm.

44. C E R E T.

1063. Bahan batuan, glasir warna merah bata, hiasan berupa goresan berwarna putih motif pegunungan, dua buah kapal, daratan dan pepohonan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 15 cm dan Diameter 13 cm.

45. K E N D I.

4634. Bahan tanah liat, tanpa glasir, hiasan berupa dua ekor burung phonix, tanaman dan bunga serta lundang-lundang, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 21 cm dan Diameter 18 cm.

46. M A N G K O K.

1078. Bahan tanah liat, glasir warna coklat dan putih kebiruan, hiasan motif bunga, rotan, lingkaran, geometris berkerawang, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 9 cm dan Diameter 32 cm.

47. G U C I.

881. Bahan tanah liat, glasir warna coklat, hiasan berupa relief cetak motif pemandangan bukit, binatang naga, gunung, dua ekor kijang, 1 ekor ayam dan pohon pinus, digunakan untuk tempat asinan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 15 cm dan Diameter 21 cm.

48. TEMPAT KUE.

1165. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif daun dan bunga, Suku Bugis menyebut dengan nama Polipungeng, digunakan sebagai tempat untuk menghidangkan kue.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 2 cm dan Diameter 27 cm.

49. C U P U

1108. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan motif bunga botan warna merah, ungu dan kuning serta dua ekor burung phonix, digunakan untuk tempat makanan.

Asal didapat: China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 18 cm dan Diameter 21 cm.

50. P A L U D A H A N .

2286. Bahan tanah liat, glasir warna hijau zamrud, hiasan berupa tombol-tombol kecil teknik tempel, digunakan untuk tempat air ludah ketika menginang.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 11 cm dan Diameter 11 cm.

51. P O T B U N G A

2084. Bahan tanah liat, glasir warna coklat mengkilat, hiasan motif tangkai burung, bunga dan garis ombak-ombak bergelombang, digunakan untuk tempat bunga.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 20 cm dan Diameter 15 cm.

52. M A N G K O K

2608. Bahan porselin, glasir warna abu-abu, hiasan motif bunga - bunga warna biru kehitaman, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 15 cm.

53. P I R I N G .

5478. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif pilin warna biru dan garis lingkaran, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Nalui Jaro Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 5,7 cm dan Diameter 27 cm.

54. G U C I

2064. Bahan tanah liat, glasir warna hijau dan abu-abu, hiasan berupa relief motif daun semanggi bersusun, digunakan untuk tempat bumbu.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat: Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 7 cm.

55. P I R I N G .

2637. Bahan porselin, glasir warna biru kehijauan, hiasan motif tumbuhan, jamur dan ganggung serta huruf China, digunakan untuk tempat makanan atau untuk alas cangkir.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 2 cm dan Diameter 14 cm.

56. C E R E T.

4867. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu dan retak seribu, hiasan tidak beraturan warna hijau, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 15 cm dan Panjang 18 cm.

57. G U C I.

2808. Bahan tanah liat, glasir warna hijau kebiruan, hiasan berupa tombol-tombol, digunakan untuk tempat beras atau tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

U k u r a n : Tinggi 29 cm dan Diameter 29 cm.

58. P I R I N G.

1167. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan berupa 5 garis lingkaran huruf pali dan gambar motif ikal, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 27 cm.

59. P A S U.

1099. Bahan tanah liat, glasir warna hijau, hiasan berupa 4 buah telinga dan 14 buah tombol-tombol kecil, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 21 cm dan Diameter 37 cm.

60. P I R I N G.

1130. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif seperti bunga matahari, garis lingkaran dan spirial, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi, 4,5 cm dan Diameter 26 cm.

61. P A D U P A A N.

236. Bahan porselin, glasir warna putih keabuan, hiasan berupa panel berisi bunga dan untaian pita, rerumpunan coretan membentuk awan, digunakan untuk tempat dupa.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5,8 cm dan Diameter 6,7 cm.

62. G U C I.

4115. Bahan batuan, glasir warna coklat kehitaman, hiasan berupa relief, garis-garis vertikal dan horizontal, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 29 cm dan Diameter 31 cm.

63. G U C I.

492. Bahan tanah liat, glasir warna hijau dan retak seribu hiasan berupa lundang-lundang, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 30 cm dan Diameter 26 cm.

64. P I R I N G.

1132. Bahan batuan, glasir warna putih keabuan dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5,4 cm dan Diameter 26 cm.

65. C E R E T.

1064. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan berupa tangkai buah berdaun warna biru keunguan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 16 cm dan Diameter 13 cm.

66. P I R I N G.

1067. Bahan batuan, glasir warna keabuan dan retak seribu, digunakan untuk alas gelas atau untuk tempat saus.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 1,8 cm dan Diameter 10 cm.

67. M A N G K O K.

4816. Bahan tanah liat, glasir warna hijau zamrud, hiasan seperti buah labu, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Tanjung Kabupaten Tabalong.

U k u r a n : Tinggi 8 cm dan Diameter 16 cm.

68. GUCI / TEMPAYAN.

212. Bahan tanah liat, glasir warna hijau zamrud dan retak seribu, hiasan berupa dua ekor naga diantara awan-awan dalam posisi miring, digunakan untuk tempat air tuak pada upacara membuntang.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 78 cm dan Diameter 38 cm.

69. KAKI POT BUNGA.

2788, 5804. Bahan tanah liat, glasir warna kuning, biru dan coklat, hiasan motif api, bunga, muka singa, ikan dan medalion, digunakan untuk pot bunga.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 79 cm dan Diameter 45 cm.

70. GUCI / TEMPAYAN.

216. Bahan tanah liat, glasir warna coklat kekuningan, hiasan motif dua ekor naga berupa relief cetak diantara awan-awan, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 82 cm dan Diameter 43 cm.

71. ARCA GAJAH.

2851. Bahan batuan, glasir warna biru keunguan, hiasan motif bunga dan relief seekor naga, digunakan untuk tempat pot bunga dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 55 cm dan Diameter 26 cm.

72. ARCA GAJAH.

2878. Bahan batuan, glasir warna putih dan biru, hiasan motif bunga dan relief naga, digunakan untuk tempat pot bunga dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 55 cm dan Diameter 26 cm.

73. POT BUNGA.

1154. Bahan porselin, glasir warna hijau, hiasan berupa tangkai-tangkai bunga warna coklat dan bintik-bintik putih, digunakan sebagai tempat tananam hias.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 15,5 cm dan Diameter 19 cm.

74. POT BUNGA.

1107. Bahan porselin, glasir warna biru putih, hiasan motif tanaman bunga dan rerumputan, digunakan sebagai tempat tanaman hias.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

U k u r a n : Tinggi 20 cm dan Diameter 26,5 cm.

75. POT BUNGA.

1770. Bahan porselin, glasir warna biru putih, hiasan berupa relief tanaman bunga, digunakan sebagai tempat tanaman hias.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 12,5 cm dan Diameter 18 cm.

76. M A N G K O K.

1075. Bahan batuan, glasir warna hijau lumut dan retak seribu, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7,5 cm dan Diameter 19 cm.

77. M A N G K O K.

958 c. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat latek saat menyadap karet.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin

U k u r a n : Tinggi 6 cm dan Diameter 9 cm.

78. M A N G K O K.

958 a. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, mengkilat dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat latek saat menyadap karet

Asal dibuat : China, masa Dynasti Ching, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin

U k u r a n : Tinggi 6,2 cm dan Diameter 9,5 cm.

P a n i l XIV KERAMIK JEPANG.

1. P I R I N G.

1157. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan warna biru motif floral dan pagar bambu, digunakan untuk tempat makanan dan berfungsi sebagai hiasan.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 3,8 cm dan Diameter 45 cm.

2. R A N T A N G.

1155. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan warna biru motif bunga dan burung, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-19.

Asal didapat : Karang Intan Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 15,2 cm dan Diameter 20 cm.

3. P I R I N G.

1163. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan warna biru motif naga dan bunga dengan variasi warna hijau, merah dan kuning, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7 cm dan Diameter 46,5 cm.

4. P I R I N G.

1160. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif naga, burung merak, awan dan bunga, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 6,4 cm dan Diameter 45,8 cm.

5. V A S B U N G A.

852. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan motif floral warna hijau, biru dan merah, dua buah panel yang didalamnya dihiasi dengan motif orang Jepang berkimono hitam digunakan untuk tempat tanaman hias.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-19.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 25 cm dan Diameter 12 cm.

6. TEMPAT BUMBU BUBUK.

7657. Bahan porselin, tiga buah berwarna biru dan tutup warna kuning, dua buah lainnya berwarna kuning dengan tutup warna biru, digunakan sebagai tempat bubuk bumbu.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-20.

Asal didapat : Pagatan Kabupaten Kotabaru.
 U k u r a n : Tinggi 8 cm dan Diameter 2,8 cm.

7. A S B A K.

2642. Bahan porselin, glasir warna hijau daun, hiasan motif roset dan suluran, serta singa, digunakan untuk tempat abu dan puntung rokok.

Asal dibuat : Jepang, abad ke-20.

Asal didapat : Kalimantan Tengah.

U k u r a n : Tinggi 5 cm.

P A N I L XV KERAMIK SIAM (MUANGTHAI) DAN VIETNAM.

1. G U C I.

4143. Bahan tanah liat, glasir warna coklat tua namun sudah aus karena usia, hiasan berupa garis-garis horizontal dan melingkar, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Tabing Rimbah Kabupaten Barito Kuala.

U k u r a n : Tinggi 28 cm dan Diameter 11 cm.

2. G U C I.

1082. Bahan batuan, glasir warna abu-abu kehijauan, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat asinan.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 13,5 cm dan Diameter 18 cm.

3. C U P U.

2811. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, hiasan motif geometris dan floral, digunakan untuk tempat bumbu.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

U k u r a n : Tinggi 9 cm dan Diameter 10,5 cm.

4. BULI - BULI.

4159. Bahan tanah liat, glasir warna abu-abu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 11,8 cm dan Diameter 7,15 cm.

5. G U C I.

2885. Bahan tanah liat, glasir warna coklat, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 44,5 cm dan Diameter 34 cm.

6. B O T O L.

5093. Bahan tanah liat, tidak berglasir warna coklat kehitaman, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Swankalok (Thailand), abad ke-15.

Asal didapat : Muara Tapus.

U k u r a n : Tinggi 24 cm dan Diameter 14,5 cm.

7. M A N G K O K.

4077. Bahan tanah liat, glasir warna krem polos, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-15.

Asal didapat : Rawana Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 7,5 dan Diameter 10 cm.

8. BULI - BULI.

2057. Bahan batuan, glasir warna krem keabu-abuan dan retak seribu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-13.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 4,6 cm dan Diameter 7,3 cm.

9. BULI - BULI.

4568. Bahan batuan, glasir warna putih keabu-abuan, tanpa glasir, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-13.

Asal didapat : Margasari Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 4,5 cm dan Diameter 4,5 cm.

10. BULI - BULI.

2062. Bahan tanah liat, glasir warna coklat keabu-abuan dan retak seribu, hiasan floral, digunakan untuk tempat minyak.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7,5 cm dan Diameter 8 cm.

11. M A N G K O K.

5564. Bahan tanah liat, glasir warna coklat namun sudah hampir hilang (aus), tanpa hiasan, digunakan sebagai alat perlengkapan minum atau tempat makanan.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-15.

Asal didapat : Anjir Kabupaten Barito Kuala.

U k u r a n : Tinggi 6,5 cm dan Diameter 10 cm.

12. PIRING.

1133. Bahan batuan, glasir warna putih kusam, hiasan motif floral warna biru tua, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Vietnam, abad ke-16.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 7,4 cm dan Diameter 36 cm.

P A N I L XVI KERAMIK EROPAH

1. POT BUNGA.

967. Bahan tanah liat, glasir warna hijau lumut dan putih kekuningan, hiasan berupa relief tempel motif kembang, geometris dan bibir berge-ligir, digunakan untuk tempat tanaman hias.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 20 cm dan Diameter 24,5 cm.

2. POT BUNGA.

969. Bahan tanah liat, glasir warna hijau daun, hiasan berupa relief cetak motif empat buah tangkai bunga dan sulur-suluran, digunakan untuk tempat tanaman hias.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 32 cm dan Diameter 13,5 cm.

3. B A K I.

5727. Bahan porselin, glasir warna putih, hiasan motif bunga dan seekor capung warna merah serta hijau, digunakan sebagai alat untuk membawa hidangan.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Tanjung Pelayar Kabupaten Kotabaru.

U k u r a n : Tinggi 4 cm dan Diameter 31,2 cm.

4. TEMPAT KUE.

5776 1-5. Bahan porselin, glasir warna putih mengkilat, hiasan enamel motif bunga dan pohon pinus, digunakan sebagai tempat untuk menghidangkan kue.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Pagatan Kabupaten Kotabaru.

U k u r a n : Tinggi 23 cm dan Diameter 31,5 cm.

5. K E N D I.

1047. Bahan porselin, glasir warna putih krem dan retak seribu, hiasan motif seekor burung hinggap di atas tangkai bunga, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 38,5 cm dan Diameter 23 cm.

6. P I R I N G.

964. Bahan tanah liat, glasir warna krem keabuan, hiasan enamel berupa 2 buah lingkaran, 2 deretan bunga, 5 kuntum bunga dan sulur-suluran warna ungu dan merah, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 5 cm dan Diameter 31,7 cm.

7. M O K U N.

2101. Bahan porselin, glasir warna biru tua dan putih krem, hiasan motif bunga, digunakan untuk tempat makanan dan sebagai hiasan.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 12,5 cm dan Diameter 11,75 cm.

8. M A N G K O K.

5475. Bahan tanah liat, glasir warna merah hati, hijau dan putih, hiasan berupa garis-garis melingkar, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Nagara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

U k u r a n : Tinggi 8,2 cm dan Diameter 16,5 cm.

9. B A K I.

7729. Bahan porselin, glasir warna putih susu, hiasan warna hijau, biru dan kuning motif bunga dan daun, digunakan sebagai alat untuk membawa hidangan.

Asal dibuat : Eropah (Perancis), abad ke-20.

Asal didapat : Kotabaru.

U k u r a n : Panjang 45,7 cm, Tinggi 6 cm dan Diameter 24 cm.

10. P I R I N G.

7675. Bahan tanah liat, glasir warna putih mengkilat, hiasan motif bunga warna abu-abu oker, digunakan untuk tempat makanan.

Asal dibuat : Eropah, abad ke-20.

Asal didapat : Pagatan Kabupaten Kotabaru.

U k u r a n : Tinggi 4 cm dan Diameter 24 cm.

P a n i l XVII KERAMIK TIMUR TENGAH / KERAMIK ARAB.

1. K E N D I.

2314. Bahan tanah liat, tanpa glasir, warna dasar abu-abu, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air.

Asal dibuat : Arab, abad ke-18.

Asal didapat : Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

U k u r a n : Tinggi 24 cm dan Diameter 13 cm.

2. D O R A Q.

4733. Bahan tanah liat, tanpa glasir, warna dasar merah kecoklatan, hiasan motif pilin tali, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : Arab, abad ke-18.

Asal didapat : Banjarmasin.

U k u r a n : Tinggi 30 cm dan Diameter 15,5 cm.

3. D O R A Q.

5502. Bahan tanah liat, tanpa glasir, warna dasar abu-abu dan coklat tidak merata, tanpa hiasan, digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : Arab, abad ke-18.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 38 cm dan Diameter 15,5 cm.

4. K E N D I.

5503. Bahan tanah liat, tanpa glasir, warna dasar abu-abu, tanpa hiasan digunakan untuk tempat air minum.

Asal dibuat : Arab, abad ke-18.

Asal didapat : Martapura Kabupaten Banjar.

U k u r a n : Tinggi 21,2 cm dan Diameter 8,5 cm.

P a n i l XIX KERAMIK SEBAGAI ALAT UPACARA.

1. GUCI / TEMPAYAN.

3994. Bahan batuan, glasir warna hitam, hiasan berupa dua ekor naga posisi horizontal, guci ini ditemukan dari hasil galian dan masih berisi tulang belulang manusia.

Asal dibuat : China, masa Dynasti Yuan, abad ke-14.

Asal didapat : Desa Rawana Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

U k u r a n : Tinggi 28 cm dan Diameter 23 cm.

2. TEMPAT SAJIAN.

5639. Bahan porselin, glasir warna putih kebiruan, hiasan motif peman-dangan alam pantai, orang sedang memancing, dedaunan, garis-garis, dan

**Perpustakaan
Jenderal H**

738
P